

**PROSES KREATIF WIDIANTI
DALAM PENCIPTAAN TARI TEMPAJANG
DI SANGGAR SENI NUSANTARA
KABUPATEN SINTANG**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



Diajukan oleh

Elvin Iravita Anggraini

191341003

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2023

ABSTRACT

Tempajang dance is a creative Dayak dance based on Dayak traditional dance, created by Widiанти in 2016. Tempajang itself means a media for transporting crops. This study explains Widiанти's Tempajang dance forms and her creative process in the making of Tempajang dance. This research used an interactive descriptive method with data collecting techniques of observation, interviews, and literature study. Data analysis used interactive data analysis. To analyze problems, we used Sri Rochana Widyastutieningrum's theory for the dance forms and also her theory joining with Dwi Wahyudiarto's for the creating process.

The results of the study show: first, the physical form of the Tempajang dance uses a pattern of motion that originates from the basic movements of the Dayak dance, ngentak, ngajat, giring-giring and mutar which are developed by Widiанти. The dance was presented by 5 female dancers using the Tempajang property. Tempajang dance uses traditional music of the Dayak tribe such as ketebung, kelenong, suling, beduk, kahotong, sape and gong. There is nothing particular with the make-up in which the make-up used only to enhance the dancer's very own beauty. The clothes used are brown clothes with red and yellow fern motifs added. In addition, the dancers of the Tempajang dance use tattoos on their shoulders and feet. The said form of the Tempajang dance elevates the value of mutual cooperation and the strength of the Dayak community, especially for Dayak women. Second, the creative process that was carried out by Widiанти in creating the Tempajang dance used several stages, which are exploration, improvisation and composition.

Keywords: *Tempajang, shape, creative process*

ABSTRAK

Tari Tempajang merupakan tari Dayak kreasi yang berpijak pada tari tradisi Dayak, diciptakan oleh Widiанти pada tahun 2016. Tempajang merupakan sarana untuk mengangkut hasil panen. Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana bentuk tari Tempajang karya Widiанти dan bagaimana proses kreatif Widiанти dalam penciptaan karya tari Tempajang. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif interaktif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, studi pustaka. Analisis data digunakan analisis data interaktif. Teori yang digunakan untuk membedah masalah dengan teori dari Sri Rochana Widyastutieningrum untuk membedah bentuk dan teori dari Sri Rochana Widyatutieningrum dan Dwi Wahyudiarto untuk membedah proses penciptaan.

Hasil penelitian menunjukkan: pertama, bentuk fisik tari Tempajang menggunakan pola garapan gerak yang bersumber dari gerak dasar tari Dayak yaitu *ngentak*, *ngajat*, *giring-giring* dan *mutar* yang dikembangkan oleh Widiанти. Tari ini ditarikan oleh 5 orang penari wanita dengan menggunakan properti Tempajang. Tari Tempajang menggunakan musik tradisional Suku Dayak seperti *ketebung*, *kelenong*, *suling*, *beduk*, *kahotong*, *sape* dan *gong*. Tata rias yang digunakan merupakan rias cantik, sedangkan busana yang digunakan merupakan baju berwarna coklat dengan ditambah motif pakis berwarna merah dan kuning. Selain itu, penari tari Tempajang menggunakan tato di bahu dan kaki penari. Bentuk ungkap tari Tempajang mengangkat nilai gotong royong dan kekuatan masyarakat Suku Dayak, terutama bagi perempuan Dayak. Kedua, proses kreatif yang dilakukan Widiанти dalam menciptakan tari Tempajang menggunakan beberapa tahap yaitu eksplorasi, improvisasi dan komposisi.

Kata kunci : Tempajang, bentuk, proses kreatif

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Landasan Teori	8
G. Metode Penelitian	9
1. Tahap Pengumpulan Data	9
2. Tahap Analisis Data	13
H. Sistematika Penulisan	16
 BAB II PROFIL WIDIANTI DAN SANGGAR SENI NUSANTARA	 17
A. Latar Belakang Widiанти	17
B. Prestasi Widiанти	19
C. Latar Belakang Sanggar Seni Nusantara	24
D. Prestasi Sanggar Seni Nusantara	39
 BAB III BENTUK TARI TEMPAJANG KARYA WIDIANTI	 41
A. Bentuk Fisik	41
1. Gerak	41

2. Penari	46
3. Musik Tari	47
4. Tata Rias dan Busana	53
5. Tempat Pementasan	60
6. Pola Lantai	60
7. Properti	61
B. Bentuk Ungkap	82
 BAB IV PROSES KREATIF WIDIANTI DALAM PENCIPTAAN KARYA TARI TEMPAJANG	83
A. Ide Garap Tari Tempajang	84
B. Proses Kreatif Tari Tempajang	85
1. Eksplorasi	85
2. Improvisasi	89
3. Komposisi	97
 BAB V PENUTUP	99
A. Simpulan	99
B. Saran	101
 DAFTAR PUSTAKA	102
NARASUMBER	105
DISKOGRAFI	106
WEBTOGRAFI	107
GLOSARIUM	108
LAMPIRAN	110
BIODATA PENELITI	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Widianti saat menari tari Lengger di ISI Surakarta tahun 2007.	19
Gambar 2. Widianti setelah pentas sendratari dengan judul Lutung Kasarung tahun 2008.	20
Gambar 3. Widianti setelah pentas tari Geol Semarang di Semarang,Jawa Tengah tahun 2009.	20
Gambar 4. Widianti saat pentas tari Bedhaya di ISI Surakarta tahun 2010.	21
Gambar 5. Widianti saat Ujian Pembawaan tari Dwiasmoro di ISI Surakarta tahun 2009.	21
Gambar 6. Widianti saat Ujian Kelayakan Tugas Akhir tari Gambyong Mudhatama di ISI Surakarta tahun 2010.	22
Gambar 7. Siswi SMK Negeri 1 Sintang setelah menari tari Takin karya Widianti saat FLS2N di Pontianak, Kalimantan Barat tahun 2013.	27
Gambar 8. Siswi SMK Negeri 1 Sintang setelah menari tari Enggang Belangun karya Widianti saat FLS2N di Pontianak, Kalimantan Barat tahun 2014.	28
Gambar 9. Penari Sanggar Seni Nusantara saat pentas tari Nosuminupodi karya Widianti di SMK Negeri 1 Sintang, Kalimantan Barat tahun 2015.	29
Gambar 10. Penari Sanggar Seni Nusantara saat menari tari Alu karya Widianti di Melaka, Malaysia tahun 2015.	30
Gambar 11. Penari Sanggar Seni Nusantara setelah menari tari Alu-alu karya Widianti di Museum Ulen Sentalu Yogyakarta tahun 2018.	31
Gambar 12. Penari Sanggar Seni Nusantara setelah menari tari Dayu karya Widianti di Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat tahun 2018.	32

Gambar 13. Penari Sanggar Seni Nusantara tari Jepin Tali Bui saat sedang menganyam tali di Melaka, Malaysia tahun 2018.	33
Gambar 14. Penari Sanggar Seni Nusantara setelah pentas tari Ngajat saat Hari Tari Dunia di ISI Surakarta tahun 2017.	34
Gambar 15. Penari Sanggar Seni Nusantara tari Pinggan di Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat tahun 2020.	35
Gambar 16. Penari Sanggar Seni Nusantara saat pentas tari Jepin Tembung Pendek di Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat tahun 2016.	36
Gambar 17. Penari Sanggar Seni Nusantara setelah menari tari Kidang Sanggar Seni Nusantara di Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat tahun 2018.	37
Gambar 18. Widianti sebelum menari tari Bali di Melaka, Malaysia tahun 2017.	37
Gambar 19. Penari Sanggar Seni Nusantara setelah pentas tari Jaipong di Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat tahun 2021.	38
Gambar 20. Penari Sanggar Seni Nusantara setelah pentas tari Gambyong di Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat tahun 2017.	38
Gambar 21. Penari Sanggar Seni Nusantara setelah pentas tari Tenun Ikat di acara Wastra Borneo di Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat tahun 2017.	39
Gambar 22. Bentuk tangan paruh burung Enggang.	43
Gambar 23. Posisi tegap pada tari Dayak.	44
Gambar 24. Posisi kaki dalam gerak <i>ngentak</i> .	45
Gambar 25. Alat musik <i>ketebung</i>	48
Gambar 26. Alat musik gong	49
Gambar 27. Alat musik suling	50

Gambar 28. Alat musik beduk	51
Gambar 29. Alat musik <i>kelenong</i>	52
Gambar 30. Alat musik <i>sape</i>	53
Gambar 31. Rias penari tari Tempajang	54
Gambar 32. Busana tari Tempajang	56
Gambar 33. Tata rambut tari Tempajang	57
Gambar 34. Aksesoris tari Tempajang	58
Gambar 35. Tato bahu penari tari Tempajang.	59
Gambar 36. Tato kaki penari tari Tempajang	59
Gambar 37. Properti tari Tempajang	62
Gambar 38. Pose gerak <i>ngentak</i>	87
Gambar 39. Pose gerak <i>ngajat</i>	88
Gambar 40. Pose awalan pada motif gerak bantalan Tempajang	90
Gambar 41. Pose menutup kepala pada motif gerak kepala Tempajang	91
Gambar 42. Pose anjang-ancang pada motif gerak melempar Tempajang	92
Gambar 43. Pose membuka tangan pada motif gerak menginjak Tempajang	93
Gambar 44. Pose buka tutup tangan pada motif gerak <i>gilir</i> Tempajang.	94
Gambar 45. Pose pada motif gerak melihat Tempajang.	95
Gambar 46. Pose membuka tangan pada motif gerak duduk di Tempajang.	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Deskripsi Tari Tempajang Karya Widianti	63
----------	---	----



DAFTAR PUSTAKA

- Adrianty Vindy. 2017. "Peristilahan Alat Musik Tradisional Dayak Kanayant : Kajian Etnonguilistik" dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* Vol. 6 No.3 (2017) 1-10.
- Bakhtiar, Siti Ramadhani Nur dan Nurlina Syahrir. 2022. "Cura Enggang" dalam *Jurnal Seni Pertunjukan Boting Langi* Vol. 1 No.2 (2022) 74-80.
- Gabrielle Ernesto, Agung Hartoyo, dan Dian Ahmad. 2022. "Eksplorasi Etnomatematika dalam Tradisi Beduruk Suku Dayak Desa Kabupaten Sintang" dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* Vol. 11 No.6 (2022) 17-27.
- Gitariny, Tania Indah. 2020. "Proses Kreativitas Tania Indah Gitariny dalam Penciptaan Karya Tari Tatag" Skripsi S-1 Program Studi Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Hadi, Y Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta : Pustaka.
- Hawkins, Alma M. 1990. *Mencipta Lewat Tari*, terjemahan Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta : ISI Yogyakarta.
- Hidajat, Robby. 2005. *Wawasan Seni Tari*. Malang : Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- _____. *Menerobos Pembelajaran Tari Pendidikan*. Malang : Banjar Seni Gantar Gumelar.
- Kristianto, Imam. 2019. "Proses Kreatif Eko Supriyanto dalam Penciptaan Tari Balabala" dalam *Jurnal Kajian Seni* Vol. 5 No.2 (2019) 207-220.
- Leonaldy, Ismunandar dan Imma Fretisari. 2015. "Motif Dayak" dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* Vol.4 No.9 (2015) 1-6.
- Maryono.2012. *Analisa Tari*. Surakarta : ISI Press.
- Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.1999.*Direktori Seni Pertunjukan Tradisional* : Kerjasama Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.

- Meri, La.1986. *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*, terjemahan Soedarsono. Yogyakarta : Lagaligo.
- Murgiyanto, Sal.1993. *Ketika Cahaya Merah Memudar*. Jakarta : Deviri Ganan.
- Peterianus, Septian dan Mastiah. 2020. "Eksistensi Suku Dayak Seberuang Menghadapi Tekanan Modernisasi Melalui Ritual Gawai Dayak" dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Bestari* Vol.1 No.2 (2020) 36-42.
- Pitoyo, Wien Pudji Priyanto Djuli. 2018. "Proses Kreatif Tari Lenggisor di Sanggar Wisanggeni Kabupaten Purbalingga, Banyumas" dalam *Jurnal Imaji* Vol.16 No.1 (2022).
- Pratiwi, Ajeng Nova. 2019. "Interpretasi Tari Bukung pada Tari Nenoq Meregaq". Skripsi S-1 Program Studi Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Ramadani, Rifkyanoor. 2022. "Proses Kreatif Transformasi Wadian Dadas pada Ritual Penyembuhan Dayak Ma'anyan ke Bentuk Karya Tari Hyang Dadas" dalam *Jurnal Ilmiah Wuny* Vol. 4 No.2 (2022).
- Rianto, Pipin. 2017. "Proses Kreatif Eko Supriyanto dalam Karya Tari Cry Jailolo" Skripsi S-1 Program Studi Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Sari, Anggi Wulan. 2022. "Rekonstruksi Tari Jepin Tali di Kabupaten Sintang" Skripsi S-1 Program Studi Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Slamet, MD.2016. *Melihat Tari*. Surakarta : ISI Press.
- Sudarsono. 1997. *Tari-Tarian Indonesia*. Jakarta : Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiarti, Yeni. 2022. "Proses Kreatif Wahyu Jatmiko pada Penciptaan Tari Sima Swantantra Anjuk Ladang" dalam *Jurnal Greget* Vol.21 No.2 (2022) 136.

- Supriyanto, Eko. 2018. *Ikut Kait Impulsif Sarira, Gagasan yang Mewujudkan Era 1990-2010*. Yogyakarta : Garudhawaca.
- Sutopo, HB. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Ukie Wirananti, Indrayuda, dan Desfiarni. 2014. "Tari Nugal di Desa Tanjung Kupang, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Empat Lawang : Tinjauan Koreografi" dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan* Vol.3 No.1 (2014).
- Ulan, Ismunandar, dan Imma Fretisari. 2019. "Analisis Makna Tari Jepin Tali Bui Kalimantan Barat" dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* Vol.8 No.11 (2019).
- Utami, Paras Tri. 2018. "Bentuk Sajian Tari Topeng Nggainah Karya Umi Ardiyahdi Blora" Skripsi S-1 Program Studi Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Widaryanto, F.X. 2009. *Koreografi Bahan Ajar*. Bandung : STSI Bandung Press.
- Widyastutieningrum, Sri Rochana. 2004. *Sejarah Tari Gambyong Seni Rakyat Menuju Istana*. Surakarta : Citra Etnika Surakarta.
- Widyastutieningrum, Sri Rochana dan Dwi Wahyudiarto. 2014. *Pengantar Koreografi*. Surakarta : ISI Press.
- Wulandari. 2018. "Kreativitas Otniel Tasman dalam Karya Tari Lengger Laut". Skripsi S-1 Program Studi Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.